

TUGAS AKHIR

**PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN LINGKUNGAN
TERHADAP MINAT MAHASISWA BERWIRAUSAHA**



DISUSUN OLEH:

KHOFIFAH INDRA PARAWANSA

17001337

AKADEMI MANAJEMEN ADMINISTRASI YPK

YOGYAKARTA

2020

TUGAS AKHIR

**PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN LINGKUNGAN
TERHADAP MINAT MAHASISWA BERWIRAUSAHA**



DISUSUN OLEH:

KHOFIFAH INDRA PARAWANSA

17001337

AKADEMI MANAJEMEN ADMINISTRASI YPK

YOGYAKARTA

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

Nama : Khofifah Indra Parawansa
NIM : 17001337
Program Studi : Manajemen Administrasi
Konsentrasi : Manajemen Administrasi Perkantoran
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan
Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha

Tugas Akhir ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Tugas Akhir
Program Studi Manajemen Administrasi Akademi Manajemen Administrasi YPK
Yogyakarta pada:

Hari :

Tanggal :

Mengetahui

Dosen Pembimbing

Dwi Wahyu Pril Ranto, S.E., M.M.
NIK.106 00102

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN LINGKUNGAN TERHADAP MINAT MAHASISWA BERWIRAUSAHA

Laporan Tugas Akhir ini telah diajukan pada Akademi Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta untuk memenuhi persyaratan akhir pendidikan Program Studi Manajemen Administrasi.

Disetujui dan disahkan pada:

Hari :

Tanggal :

Tim Penguji

Ketua

Anggota

Anung Pramudyo, S.E., M.M.
NIP. 19780204 200501 1 002

Wahyu Febri E, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIK. 118 00120

Mengetahui

Direktur AMA YPK Yogyakarta

Anung Pramudyo, S.E., M.M.
NIP. 19780204 200501 1 002

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khofifah Indra Parawansa

NIM : 17001337

Judul Tugas Akhir : Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan
Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diterbitkan oleh pihak manapun kecuali tersebut dalam referensi dan bukan hasil karya orang lain sebagian manapun secara keseluruhan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari ada yang mengklaim bahwa karya ini milik orang lain dan dibenarkan secara hukum, maka saya bersedia dituntut berdasarkan hukum

Yogyakarta,

Yang membuat pernyataan

Khofifah Indra Parawansa
NIM. 17001337

MOTTO

“ Hai orang-orang beriman, jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar”

(Q.S. Al-Baqarah:153)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain. Hanya kepada Tuhan kamu berharap”.

(Q.S. Al-Insyirah:6-8)

“Pandangilah hari ini, kemarin adalah mimpi, dan esok hari hanyalah sebuah visi. Tetapi, hari ini sungguh nyata, menjadikan kemarin mimpi bahagia, dan setiap hari esok sebagai visi harapan”.

(Alexander Pope)

“Intelligence plus character-that is the goal of true education”.

(Martin Luther King Jr)

*“Ing ngarsa tulodo, ing madya mangun kerso, Tut wuri handayani.
Di depan memberikan teladan, di tengah membangun kekuatan dan terus berkarya, dibelakang memberi dorongan”.*

(Ki Hajar Dewantara)

“Hidup itu seperti sepeda. Agar tetap seimbang, kau harus tetap bergerak”.

(Albert Einstein)

“Tidak akan ada hasil yang memuaskan jika tanpa doa, ikhtiyar dan perjuangan”.

(Peneliti)

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang Utama Dari Segalanya.....

Puji syukur atas segala nikmat hidayah-Nya dan petunjuk Allah SWT, yang telah memberikanku kekuatan dan ketabahan membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cimita. Atas karunia serta kemudahan engkau berikan, sehingga penulisan Tugas Akhir ini terealisasikan dengan baik. Sholawat serta salam selalu dipanjatkan kepada Nabi Muhammd SAW.

Bapak dan Ibu tercinta,

Penulisan Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada beliau Bapak Malikin dan Ibu Zaeni yang senantiasa selalu memberi dukungan serta doanya. Terimakasih atas segala pengorbanan, kasih sayang dan bimbingan yang telah diberikan kepada saya. Semoga dengan penulisan ini menjadi salah satu langkah awal untuk membahagiakannya.

Aamiin Aamiin Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Almamater dan Dosen,

Terimakasih yang tak terhingga untuk almamater kampus AMA YPK Yogyakarta, Dosen-dosen, terutama Dosen pembimbing yang tak pernah lelah dan sabar memberikan bimbingan dan arahannya.

Sahabat-Sahabat baik saya,

Saya ucapkan kepada sahabat baik saya Septi Lilik Yuliana, Siti Nadhifatul Mustamimah, Eva Elfiana dan Lady Raka Setya Eka Wicaksana yang selalu memberikan semangat, motivasi dan dukungannya selama saya mengerjakan Tugas Akhir ini. Teman-teman seangkatan 2017 terimakasih telah sama berjuang untuk melewati hal-hal yang ada diperkuaihan selama ini.

Syukron, Jazakallahu Khairan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi segala rahmat dan karunia-Nya kepada kita khususnya pada peneliti. Sholawat dan salam kehadiran Nabi besar Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnya di hari Ahkirat nanti, sehingga sampai saat ini peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul **“Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha”** sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Penulisan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat kelulusan selama menempuh kuliah program DIII di Akademi Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta serta guna memperoleh gelar akademi Ahli Madya (A.Md.).

Peneliti menyadari, bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bimbingan dan nasehat serta pengarahan dari berbagai pihak untuk itu dengan segala kerendahan hati, tulus dan ikhlas peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah Swt senantiasa memberikan kesehatan dan kesempatan serta perlindungan-Nya kepada kita khususnya pada peneliti.
2. Bapak Anung Pramudyo, S.E., M.M. selaku direktur Akademi Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta.
3. Bapak Dwi Wahyu Pril Ranto, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu unruk memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan Tugas Akhir ini.

4. Seluruh jajaran Dosen dan Staff Karyawan Akademi Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta yang telah memberi berbagai ilmu pengetahuan kepada peneliti.
5. Kedua orang tua atas doa dan dukungan yang diberikan.
6. Para sahabat terdekat dan teman-teman di AMA YPK Yogyakarta angkatan 2017 yang selalu memberikan motivasi.
7. Pihak-pihak yang telah membantu berupa pikiran maupun *support* dalam penulisan Tugas Akhir yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna perbaikan penulisan di masa yang akan datang. Semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi peneliti maupun pembaca.

Yogyakarta,

Peneliti

Khofifah Indra Parawansa

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| ABSTRAK | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 10 |
| A. Minat Berwirausaha | 10 |
| 1. Pengertian Minat | 10 |
| 2. Pengertian Berwirausaha | 12 |

| | |
|--|-----------|
| 3. Pengertian Minat Berwirauaha | 13 |
| B. Motivasi Berwirausaha | 15 |
| 1. Pengertian Motivasi | 15 |
| 2. Fungsi Motivasi | 17 |
| 3. Motivasi Berwirausaha | 18 |
| C. Lingkungan | 19 |
| 1. Pengertian Lingkungan | 19 |
| 2. Lingkungan Keluarga | 20 |
| 3. Lingkungan Masyarakat | 21 |
| D. Penelitian Terdahulu | 22 |
| E. Hipotesis | 23 |
| F. Model Penelitian | 24 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 25 |
| A. Populasi dan Sampel | 25 |
| 1. Populasi | 25 |
| 2. Sampel | 25 |
| B. Teknik Pengambilan Sampel | 26 |
| C. Waktu dan Tempat Penelitian | 26 |
| D. Jenis data | 27 |
| 1. Data Primer | 27 |
| 2. Data Sekunder | 27 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 28 |
| 1. Wawancara | 29 |

| | |
|---|-----------|
| 2. Studi Pustaka | 29 |
| 3. Kuesioner | 29 |
| F. Definisi Operasional | 29 |
| 1. Variabel Independen (Variabel Bebas) | 30 |
| 2. Variabel Dependen (Variabel Terikat) | 31 |
| G. Skala Pengukuran | 31 |
| H. Uji Kualitas Instrumen | 32 |
| 1. Uji Validitas | 32 |
| 2. Uji Reliabilitas | 32 |
| I. Analisis Data dan Uji Hipotesis | 33 |
| 1. Analisis Regresi Linear Berganda | 33 |
| 2. Uji Hipotesis | 34 |
| a. Uji t (Uji Parsial) | 34 |
| b. Uji F (Uji Simultan) | 35 |
| 3. Koefisien Korelasi (R) | 36 |
| 4. Koefisien Determinasi (R^2) | 37 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 39 |
| A. Gambaran Umum AMA YPK Yogyakarta | 39 |
| 1. Sejarah AMA YPK Yogyakarta | 39 |
| 2. Visi dan Misi | 41 |
| B. Hasil Penelitian | 42 |
| 1. Karakteristik Responden | 42 |
| 2. Hasil Uji Kualitas Instrumen | 44 |

| | |
|--|-----------|
| a. Hasil Uji Validitas | 44 |
| b. Hasil Uji Reliabilitas | 47 |
| 3. Analisis Data dan Uji Hipotesis | 48 |
| a. Hasil Uji Regresi Linear Berganda | 48 |
| b. Hasil Uji Hipotesis | 49 |
| 1) Uji t (pengujian secara Parsial) | 49 |
| 2) Uji F (Pengujian Secara Simultan) | 50 |
| c. Hasil Uji Koefisien Korelasi (R) | 51 |
| d. Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>) | 52 |
| C. Pembahasan | 52 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 54 |
| A. Kesimpulan | 54 |
| B. Saran | 55 |
| DAFTAR PUSTAKA | 56 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 3.1 | Skor Dalam Skala Likert..... | 32 |
| Tabel 4.1 | Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 42 |
| Tabel 4.2 | Jumlah Responden Berdasarkan Usia | 43 |
| Tabel 4.3 | Jumlah Responden Berdasarkan Angkatan | 43 |
| Tabel 4.4 | Jumlah Responden Berdasarkan Konsentrasi..... | 44 |
| Tabel 4.5 | Hasil Uji Validitas Pernyataan Motivasi Berwirausaha (X_1) .. | 45 |
| Tabel 4.6 | Hasil Uji Validitas Pernyataan Lingkungan (X_2) | 46 |
| Tabel 4.7 | Hasil Uji Validitas Pernyataan Minat Berwirausaha (Y) | 46 |
| Tabel 4.8 | Hasil Uji Reliabilitas | 47 |
| Tabel 4.9 | Hasil Uji Regresi Linear Berganda | 48 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|------------------------|----|
| Gambar 2.1 | Model Penelitian | 24 |
|------------|------------------------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Kuesioner
- Lampiran II Tabulasi Data Karakteristik Responden
- Lampiran III Tabulasi Data Jawaban Responden
- Lampiran IV *Output* Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden
- Lampiran V *Output* Hasil Uji Validitas dan Reabilitas
- Lampiran VI *Output* Analisis Data (Regresi Linear Sederhana)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh secara persial motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha dan lingkungan terhadap minat berwirausaha, serta untuk menguji secara simultan motivasi berwirausaha dan lingkungan terhadap minat berwirausaha.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa AMA YPK Yogyakarta yang berjumlah 380 mahasiswa dengan sampel sejumlah 70 mahasiswa. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Convenience sampling*, sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan *software* komputer SPSS versi 20.0 *for Windows*.

Hasil uji t pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi berwirausaha dan lingkungan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil uji F pada penelitian ini menunjukkan nilai sig F adalah sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa motivasi berwirausaha dan lingkungan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Nilai koefisien korelasi (R) dalam penelitian ini sebesar 0,812 artinya bahwa uji korelasi menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan positif, yaitu semakin tinggi variabel motivasi berwirausaha dan semakin baik lingkungan maka variabel minat berwirausaha semakin tinggi pula. Berdasarkan uji determinasi Nilai R^2 pada penelitian ini 0,660. Hal ini berarti bahwa sebesar 66% minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel motivasi berwirausaha (X_1) dan lingkungan (X_2). Sedangkan sisanya sebesar 34% dipengaruhi variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Motivasi Berwirausaha, Lingkungan dan Minat Berwirausaha

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai jumlah penduduk padat. Menurut data Badan Pusat Statistik tahun 2019 mencapai 267 juta jiwa. Angka ini menunjukkan bahwa Indonesia merupakan negara yang memiliki penduduk terbanyak nomor 4 di dunia setelah China, India dan Amerika Serikat. Pertumbuhan penduduk ini mengalami peningkatan setiap tahunnya. Menurut Ir. Joko Widodo dalam Hidayat (2016) bahwa setiap tahun pertumbuhan penduduk di Indonesia naik sebesar 1,3 persen, itu artinya setiap tahun ada tambahan 3 juta orang. Jika dirata-rata, di Indonesia 1 wanita dapat melahirkan 2-3 anak. Ir. Joko Widodo memprediksi 15 tahun yang akan datang, Indonesia mempunyai penduduk dengan umur produktif yang sangat besar. Besarnya jumlah penduduk ini mempunyai arti bahwa kebutuhan terkait sandang, pangan, papan, pendidikan maupun lapangan pekerjaan akan meningkat dan harus dipenuhi. Namun sebagian besar penduduk Indonesia tidak mampu mencukupi kebutuhannya sehingga masih banyak yang mengalami kemiskinan, pengangguran dan kesenjangan sosial lainnya.

Permasalahan pengangguran dan kemiskinan yang masih sering terjadi dan menjadi masalah besar yang harus dihadapi oleh bangsa Indonesia. Menurut Saiman (2009) pengangguran dan kemiskinan terjadi karena jumlah penawaran kerja tidak sebanding dengan jumlah lulusan atau penawaran kerja

baru disegala tingkat pendidikan. Salah satu penyumbang pengangguran berasal dari pengangguran terdidik. Hal ini berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) di Indonesia jumlah lulusan yang berpendidikan Diploma/Akademi/Perguruan tinggi mencapai 1.108.995 jiwa. Dengan jumlah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) 5,28% pada Agustus 2019.

Pengangguran dikalangan terdidik yang berstatus sarjana dikhawatirkan akan mengalami peningkatan apabila perguruan tinggi tidak mampu mengarahkan mahasiswa menciptakan lapangan pekerjaan. Data menunjukkan bahwa pengangguran dikalangan terdidik masih tinggi, sehingga perlu dilakukan alternatif untuk memecahkan permasalahan tersebut salah satunya yaitu memberdayakan mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi melalui berwirausaha.

Wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru (Alma, 2010). Sedangkan berwirausaha merupakan usaha seseorang untuk menciptakan lapangan kerja sendiri dengan menciptakan sesuatu yang baru dengan memanfaatkan peluang yang ada. Dengan adanya wirausaha dapat ciptakan lapangan pekerjaan selain itu juga untuk memperoleh keuntungan bisnis secara besar tanpa adanya tekanan-tekanan dari pihak luar. Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB) menyebutkan bahwa suatu negara akan mampu membangun apabila 2% dari jumlah penduduknya bergerak dalam bidang wirausaha. Negara maju pada umumnya memiliki wirausahawan yang lebih banyak dibandingkan dengan

negara berkembang, Amerika Serikat memiliki 11,5% dari total penduduknya, Singapura 7,2%, Malaysia > 3%, dan Indonesia dengan segala sumber daya alam yang dimiliki hanya 0,18% (Hendro, 2011). Indonesia masih membutuhkan banyak stimulus untuk menambah jumlah pengusaha sehingga diperlukan peran aktif baik dari pemerintah, perguruan tinggi, dan masyarakat untuk meningkatkan kemandirian ekonomi berwirausaha. Kemauan untuk berwirausaha berasal dari diri seseorang tanpa adanya pemaksaan dari pihak luar sehingga orang yang tertarik berwirausaha akan merasa terdorong dan tertantang untuk menjalankan wirausaha. Sehingga kemauan berwirausaha harus muncul dari minat seseorang itu sendiri untuk berani dalam memulai usaha.

Minat merupakan suatu perhatian khusus terhadap suatu hal tertentu yang tercipta dengan penuh kemauan dan tergantung dari bakat dan lingkungannya. Minat dapat dikatakan sebagai dorongan kuat bagi seorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan juga cita-cita yang menjadi keinginan-nya (Qym, 2009). Sedangkan menurut Djaali (2013) minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Sementara Subandono (2007) mengemukakan bahwa minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut.

Munculnya minat berwirausaha didasarkan dari sikap seseorang untuk terjun memulai usaha baru. Salah satu faktor yang menjadi dorongan seseorang untuk berwirausaha adalah sikap mandiri. Dalam berwirausaha mahasiswa harus memiliki kemandirian sebagai bentuk bahwa mereka memiliki kemampuan untuk berdiri sendiri yang tidak bergantung kepada orangtua maupun orang lain. Disamping itu, minat berwirausaha juga dapat dipengaruhi oleh motivasi.

Motivasi berwirausaha yang tinggi harus ada dalam diri seseorang yang ingin menjadi wirausaha yang sukses, karena dengan adanya motivasi berwirausaha yang tinggi dapat membentuk mental yang ada pada diri mereka untuk selalu lebih unggul dan mengerjakan segala sesuatu melebihi standar yang ada. Motivasi berwirausaha juga menjadi faktor penting dalam membangkitkan minat berwirausaha. Menurut Uno (2004), motivasi adalah proses psikologis yang dapat menjelaskan perilaku seseorang, motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Basrowi (2014), motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia atas dasar kebutuhan. Dalam motivasi, terkadang adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu. Motivasi bisa berasal dari diri sendiri maupun orang lain. Suatu keberhasilan akan tercapai apabila ada motivasi yang kuat dari mahasiswa yang bersangkutan. Selain motivasi salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah lingkungan.

Lingkungan menurut Yusuf (2009) adalah keseluruhan fenomena peristiwa, situasi atau kondisi fisik atau sosial yang mempengaruhi atau dipengaruhi Individu. Peran lingkungan sangat penting untuk menumbuhkan minat bagi para mahasiswa. Menurut Alma (2010) lingkungan dalam bentuk “role models” juga berpengaruh terhadap minat berwirausaha role models biasanya melihat kepada orang tua, saudara keluarga yang lain (kakek, paman, bibi, anak), teman, pasangan atau pengusaha sukses. Lingkungan keluarga terutama orang tua sangat berperan sebagai pengaruh masa depan anaknya. Lingkungan keluarga adalah lingkungan dimana anak pertama kalinya memperoleh pendidikan. Menurut Soemanto (2008) orang tua atau keluarga merupakan dasar bagi anaknya dimasa yang akan datang untuk menjadi pekerja yang efektif. Dorongan orang tua atau keluarga sangat berpengaruh bagi minat mahasiswa dalam berwirausaha. Menurut Alma (2010) Pekerjaan orang tua sering terlihat bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri maka cenderung anaknya akan menjadi wirausaha. Situasi seperti ini sering kali memberikan inspirasi anak sejak kecil. Lingkungan masyarakat juga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa biasanya seseorang yang tinggal di suatu daerah yang mayoritas wirausaha mahasiswa akan tertarik berwirausaha. Dorongan teman juga sangat berpengaruh terhadap semangat membuka usaha karena dapat berdiskusi lebih bebas, teman bisa memberikan dorongan, pengertian, bahkan bantuan (Alma, 2010). Sedangkan menurut Slameto (2010) masyarakat adalah faktor eksteren yang sangat berpengaruh terhadap mahasiswa karena keberadaannya. Seseorang hendaknya berada di

lingkungan masyarakat yang baik agar dapat menunjang keberhasilan mahasiswa. Minat berwirausaha yang tinggi sangat penting untuk mendapatkan dorongan dan dukungan dari Lingkungan.

AMA YPK Yogyakarta merupakan Perguruan Tinggi yang berada di Yogyakarta. Berdasarkan hasil survey lulusan AMA YPK Yogyakarta, selain melanjutkan kejenjang Strata satu, rata-rata bekerja menjadi karyawan dan instansi pemerintah hal itu bisa dilihat dari (www.amaypk.ac.id/alumni). Sedangkan berdasarkan data yang penulis peroleh dari salah satu mahasiswa yang telah membuka Koperasi Mahasiswa AMA YPK (KOMPAK), bahwa penjualan mahasiswa masih sangat rendah, terbukti hanya 2 mahasiswa AMA YPK yang membuka Koperasi Mahasiswa AMA YPK (KOMPAK). AMA YPK telah menyediakan tempat untuk praktek berwirausaha di lingkungan kampus. Namun, hal tersebut mungkin kurang dimaksimalkan oleh mahasiswa AMA YPK untuk belajar berwirausaha.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha”** diharapkan dengan penelitian ini penulis dapat memberikan gambaran terhadap minat mahasiswa dalam melakukan wirausaha.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Motivasi Berwirausaha Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha?
2. Apakah Lingkungan Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha?
3. Apakah Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Berpengaruh Secara Bersama-sama Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Menguji Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha.
2. Untuk Menguji Pengaruh Lingkungan Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha.
3. Untuk Menguji Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Berpengaruh Secara Bersama-sama Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis yang terkait sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya dan dapat dijadikan acuan dan pertimbangan peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan minat mahasiswa berwirausaha.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi beberapa pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dan membandingkan pengetahuan yang telah diteliti dengan keadaan nyata.
- b. Meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam melakukan penelitian.
- c. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh tugas Akhir pada Program Diploma III Akademi Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta.

2. Bagi Akademi AMA YPK Yogyakarta

- a. Menambah pengetahuan dan menjadi bahan referensi bagi pihak-pihak yang mengkaji teori yang berkaitan dengan penelitian ini.
- b. Sebagai tambahan bahan pustaka serta acuan bagi peneliti selanjutnya dalam penyusunan penelitian minat mahasiswa berwirausaha.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Menambah pengetahuan bagi mahasiswa tentang minat berwirausaha khususnya tentang “Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha”
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat Berwirausaha

1. Pengertian Minat

Minat menjadi salah satu unsur penting dalam kesuksesan menjalankan pekerjaan disamping bakat dan kecerdasan. Semakin tinggi atau besar minat seseorang terhadap kelangsungan pekerjaannya semakin besar pula kelancaran dan kesuksesan pekerjaan tersebut. Menurut Slameto (2010) Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang harus menyuruh. Rasa lebih suka dan rasa keterikatan akan suatu hal atau suatu aktivitas akan berjalan dengan sendirinya tanpa ada paksaan dan suruhan dari orang lain dan dikerjakan dengan senang hati.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2018) Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Kecenderungan hati yang timbul dari dalam diri dan timbul rasa untuk mendalami sesuatu yang menjadi keinginannya dengan semangat atau keinginan yang tinggi. Menurut Djaali (2013) Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian melalui partisipasi dalam suatu aktivitas, seperti pembelajaran kewirausahaan di kampus.

Minat yang timbul memiliki hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri yang menjadi dasar atau tujuan dari minat tersebut.

Iskandar (2010) juga berpendapat bahwa minat memiliki arti:

- a. Suatu sikap yang berlangsung terus menerus yang memusatkan perhatian seseorang, sehingga membuat dirinya jadi selektif terhadap objek niatnya.
- b. Perasaan yang menyatakan bahwa satu aktivitas, pekerjaan, atau objek itu berharga atau berarti bagi individu.
- c. Suatu keadaan motivasi menuntut tingkah laku menuju satu arah (Sasaran tertentu).

Minat merupakan pemusatan perhatian yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu dan akan berlangsung terus menerus sampai tujuannya dapat tercapai, sehingga akan membuat seseorang menjadikan lebih selektif terhadap objek yang diminati. Minat menjadikan seseorang berasumsi bahwa suatu aktivitas, pekerjaan, atau objek itu berharga atau berarti bagi seseorang yang meminati. Minat akan menunjukkan arah atau tujuan yang akan dijadikan sasaran oleh seseorang dalam hidupnya.

Berdasarkan definisi minat menurut beberapa pendapat tersebut, dapat ditegaskan bahwa minat merupakan suatu rasa lebih suka terhadap sesuatu dengan kecenderungan hati yang tinggi dan keinginan dari dalam diri terhadap sesuatu di luar diri yang memusatkan perhatian seseorang. Semakin kuat dan dekat rasa tersebut, semakin besar pula minat. Minat yang tinggi akan mendorong bakat dan kecerdasan seseorang. Minat dapat

diekspresikan melalui suatu pertanyaan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula ditunjukkan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

2. Pengertian Berwirausaha

Berwirausaha menggerakkan dan memanfaatkan sumber daya yang ada seperti sumber daya alam, manusia, dan teknologi untuk menciptakan kekayaan dan kemakmuran dengan menciptakan lapangan kerja, penghasilan, produk yang dibutuhkan oleh masyarakat. Kao (1995) menyebut kewirausahaan sebagai suatu proses penciptaan sesuatu yang baru (kreasi baru) dan membuat sesuatu yang beda dari yang sudah ada (inovasi). Sementara itu, Kamus Umum Bahasa Indonesia mengartikan wirausaha sebagai orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya serta mengatur permodalan operasinya. Wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru (Bygrave, 1994). Orang tersebut melakukan kegiatannya melalui organisasi bisnis yang baru ataupun bisa dilakukan pula dalam organisasi yang sudah ada.

Bygrave (1994) berpendapat bahwa wirausaha merupakan orang yang melihat peluang kemudian memanfaatkan peluang tersebut. Peluang didapat oleh orang yang kreatif dan inovatif sehingga dapat

mewujudkan kesejahteraan lingkungan. Hal tersebut dikuatkan oleh pendapat Lupiyoadi (2007) bahwa wirausaha adalah orang yang kreatif dan inovatif serta mampu mewujudkan untuk peningkatan kesejahteraan diri, masyarakat dan lingkungannya.

Seorang wirausaha memiliki dorongan kuat untuk mewujudkan perubahan serta ingin bekerja bagi dirinya sendiri (Winarno, 2011). Sementara Tedjasutisna (2014) menyampaikan bahwa wirausaha adalah orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber data yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dan tindakan yang tepat guna dalam memastikan kesuksesan. Merriam-Webster Dictionary menuliskan definisi *entrepreneur* sebagai seseorang yang mengorganisasi, mengelola dan memperhitungkan risiko dari suatu bisnis atau perusahaan.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah seorang pencipta dan inovator yang mampu memunculkan ide-ide baru kemudian berusaha untuk menciptakan nilai tambah dengan memanfaatkan sumber daya dan berani mengambil risiko sehingga dapat mewujudkan tujuannya. Selain itu, wirausaha juga dapat dikatakan sebagai pemimpin karena nantinya akan memimpin orang-orang yang bekerja bersamanya.

3. Pengertian Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha menurut Fuadi (2009) adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras

untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan.

Subandono (2007) mengemukakan bahwa minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Menurut Suryana (2013) seseorang yang memiliki bakat kewirausahaan dapat mengembangkan bakatnya melalui pendidikan. Mereka yang menjadi wirausaha adalah orang-orang yang mengenal potensi dan belajar mengembangkannya untuk menangkap peluang serta mengorganisasi usaha dalam mewujudkan cita-citanya.

Dalam penelitian Mahesa (2012) tentang minat dan wirausaha di atas, minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subyek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut.

Mustofa (2014) berpendapat bahwa minat berwirausaha timbul karena adanya perasaan senang terhadap kegiatan berwirausaha. Mahasiswa mempunyai rasa senang dan berminat untuk berwirausaha akan lebih bergairah dan tekun dalam mengikuti kegiatan praktik dan teori, sehingga akan timbul keinginan untuk menguasainya.

Dari penjelasan diatas maka mahasiswa akan mempunyai suatu dorongan yang kuat untuk berwirasusaha apabila seseorang atau mahasiswa mempunyai minat berwirausaha yang lebih besar. Dengan adanya minat tersebut, maka akan mendorong mahasiswa untuk melakukan suatu hal tertentu yang didalamnya terkandung suatu motivasi yang menyebabkan melakukan suatu hal atau aktivitas sesuai dengan tujuan. Dengan demikian, dengan adanya dorongan yang kuat maka sesuatu cita-cita atau keinginan untuk berwirausaha akan bisa terwujud sehingga apabila keinginan tersebut sudah terpenuhi maka akan timbul suatu kepuasan, yang dimana kepuasan itu sendiri sifatnya menyenangkan.

B. Motivasi Berwirausaha

1. Pengertian Motivasi

Motivasi menjadi determinan penting dalam belajar, karena berhubungan dengan perilaku, usaha, dan seberapa besar perilaku dan usaha itu berjalan. Motivasi erat kaitannya dengan keinginan untuk mencapai. Menurut Uno (2004) motivasi adalah proses psikologis yang dapat menjelaskan perilaku seseorang, motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Basrowi (2014) motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia atas dasar kebutuhan. Dalam motivasi, terkadang adanya keinginan yang

mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu.

Menurut Alma (2010) motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dorongan atau implus. Motivasi seseorang tergantung kepada kekuatan motifnya. Semakin besar suatu motif, semakin besar pula motivasi seseorang untuk mencapai hal yang sudah menjadi tujuannya. Motif menjadi sangat menentukan seberapa besar perilaku seseorang dalam termotivasi. Motivasi yang besar akan meningkatkan minat seorang dalam menciptakan, mencapai, atau pun menghasilkan sesuatu.

Berdasarkan pengertian motivasi menurut beberapa pendapat ahli yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan mental atau kemauan untuk berbuat sesuatu yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia atas dasar kebutuhan dan keinginan. Seseorang termotivasi untuk mendapatkan sesuatu, sehingga akan berusaha untuk memenuhi kebutuhannya tersebut. Kebutuhan merupakan kecenderungan dalam diri seseorang yang bersifat relatif permanen bagi orang-orang yang termotivasi. Motivasi berkembang mengikuti aktivitas individu. Proses belajar mengajar di kampus menjadi salah satu aktivitas yang meningkatkan motivasi seseorang. Dosen sangat berperan penting dalam membangkitkan atau meningkatkan motivasi mahasiswa khususnya dalam belajar atau meraih prestasi.

2. Fungsi Motivasi

Motivasi sangat erat hubungannya dengan suatu tujuan yang berpengaruh terhadap aktivitas. Motivasi dapat membangkitkan semangat seseorang dalam mencapai keinginan yang diharapkan. Menurut Majid (2013) mengenai fungsi motivasi adalah sebagai berikut:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat. Artinya motivasi biasa dijadikan sebagai penggerak atau motor yang melepas energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian, motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisakan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Pendapat tersebut dapat ditegaskan bahwa fungsi motivasi yaitu mendorong sesuatu, membantu menentukan arah perbuatan ke arah tujuan yang hendak dicapai, dan menyeleksi perbuatan-perbuatan yang dipandang dapat membentuk ketercapain tujuan tersebut. Menurut Yamin (2008) yang mana fungsi motivasi meliputi:

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.

- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan.
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil ibarat Winkler sebelum ini. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Dari dua pendapat ahli diatas mengenai fungsi motivasi, dapat diambil kesimpulan bahwa fungsi motivasi yaitu sebagai pendorong, penentu arah, penyeleksi tindakan, dan penggerak dalam mencapai tujuan tertentu.

3. Motivasi Berwirausaha

Motivasi yang dipelajari dan dikembangkan dengan arah atau tujuan pada bidang kewirausahaan. Motivasi berwirausaha akan menggerakkan seseorang untuk menjadi seorang wirausaha. Menurut Saiman (2009) motivasi seorang untuk menjadi wirausahawan, antar lain sebagai berikut:

- a. Laba

Dapat menentukan berapa laba yang dikehendaki, keuntungan yang diterima, dan berapa yang akan dibayarkan kepada pihak lain atau pegawainya.

- b. Kebebasan

Bebas mengatur waktu, bebas dari supervisi, bebas dari aturan main yang menekan/intervensi, dan bebas dari aturan budaya organisasi/perusahaan.

c. Impian Personal

Bebas mencapai standar hidup yang diharapkan, lepas dari rutinitas kerja yang membosankan, karena harus mengikuti visi, misi, impian orang lain. Imbalan untuk menentukan nasib/visi, misi, dan impiannya sendiri.

d. Kemandirian

Memiliki rasa bangga, karena dapat mandiri dalam segala hal, seperti permodalan, mandiri dalam pengelolaan/manajemen, mandiri dalam pengawasan, serta menjadi manajer terhadap dirinya sendiri.

Pernyataan tersebut menegaskan bahwa berwirausaha akan membuat seseorang termotivasi untuk memperoleh laba, kebebasan, impian personal yang mungkin menjadi kenyataan, dan kemandirian. Berwirausaha akan memberikan peluang seseorang untuk mengendalikan nasibnya sendiri dan berhenti bergantung pada orang lain. Seorang wirausaha tidak menunggu hari gajian atau tanggal gajian, tetapi setiap hari akan terus berusaha demi memperoleh penghasilan yang rutin.

C. Lingkungan

1. Pengertian Lingkungan

Lingkungan menjadi salah satu hal yang sangat berpengaruh dalam kehidupan seseorang. Berinteraksi dengan lingkungan menjadi semacam kebutuhan. Menurut Khetana dalam Yusuf (2009) mengemukakan bahwa lingkungan merupakan segala sesuatu yang berada diluar individu yang

meliputi fisik dan sosial budaya. Lingkungan adalah sumber informasi yang diterima individu melalui penglihatan, penciuman, pendengaran dan rasa.

Sedangkan menurut Yusuf (2009) Lingkungan adalah keseluruhan fenomena peristiwa, situasi atau kondisi fisik atau sosial yang mempengaruhi atau dipengaruhi individu.

Menurut pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan adalah fenomena dari luar individu yang berpengaruh atau mempengaruhi individu melalui panca indra. Terjadinya proses interaksi individu dengan lingkungan, maka manusia mendapat pengalaman dan berkembang menjadi manusia yang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Lingkungan yang di maksud dalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Karena lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat sangat berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.

2. Lingkungan Keluarga

Keluarga menurut Ihsan (2005) merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama, karena dalam keluargalah manusia dilahirkan, berkembang dan menjadi dewasa. Menurut Djamarah (2004) keluarga secara psikolog adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dalam satu tempat tinggal yang masing-masing anggota merasakan adanya pertautan batin sehingga saling berpengaruh, saling memperhatikan dan saling menyerahkan diri. Menurut Yuniarto (2011) lingkungan keluarga adalah

kondisi yang mendapat pengaruh dari luar terhadap perkembangan anggota keluarga.

Berdasarkan kesimpulan diatas adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dalam satu tempat tinggal yang pertama danutama untuk saling mempengaruhi. Keluarga merupakan lingkungan yang sangat berpengaruh dalam perkembangan anak karena pendidikan pertama yang diajarkan kepada anak berasal dari keluarga. Peran keluarga sangat penting dalam penanaman sikap, perkembangan bakat dan minat yang dimiliki anak. Motivasi dan dukungan dari orang tua atau keluarga berupa perhatian baik fisik maupun psikis sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan kegiatan yang dilakukan anak. Demikian pula dengan dorongan keluarga terhadap anak untuk berwirausaha dapat menumbuhkan minat anak berwirausaha. Dukungan yang kuat dari orang tua keluarga dapat memperkuat anak menumbuhkan minat.

3. Lingkungan Masyarakat

Menurut Slameto (2010) masyarakat adalah faktor eksteren yang sangat berpengaruh terhadap mahasiswa karena keberadaanya. Seseorang hendaknya berada di lingkungan masyarakat yang baik agar dapat menunjang keberhasilan mahasiswa.

Pengaruh masyarakat bagi perkembangan mahasiswa sangat penting apabila dia berada di lingkungan yang baik akan memberikan dampak baik bagi mahasiswa, apabila berada di lingkungan kurang baik akan memberikan dampak kurang baik bagi mahasiswa begitu juga apabila

mahasiswa berada di lingkungan masyarakat yang berwirausaha akan memberikan pengaruh pada mahasiswa dalam minat berwirausaha.

D. Penelitian Terdahulu

Berikut adalah beberapa hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini:

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Noviantoro (2017) mengatakan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa, Motivasi Berwirausaha (X_2) berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa, Lingkungan Keluarga (X_3) berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Evaliana (2015) menyatakan bahwa Efikasi Diri (X_1) berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa, Lingkungan (X_2) berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa dan variabel efikasi diri merupakan variabel dominan yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa.

Sedangkan berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aprilianty (2012) mengatakan bahwa variabel kepribadian wirausaha (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, kemudian untuk variabel pengetahuan kewirausahaan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, dan untuk variabel Lingkungan (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

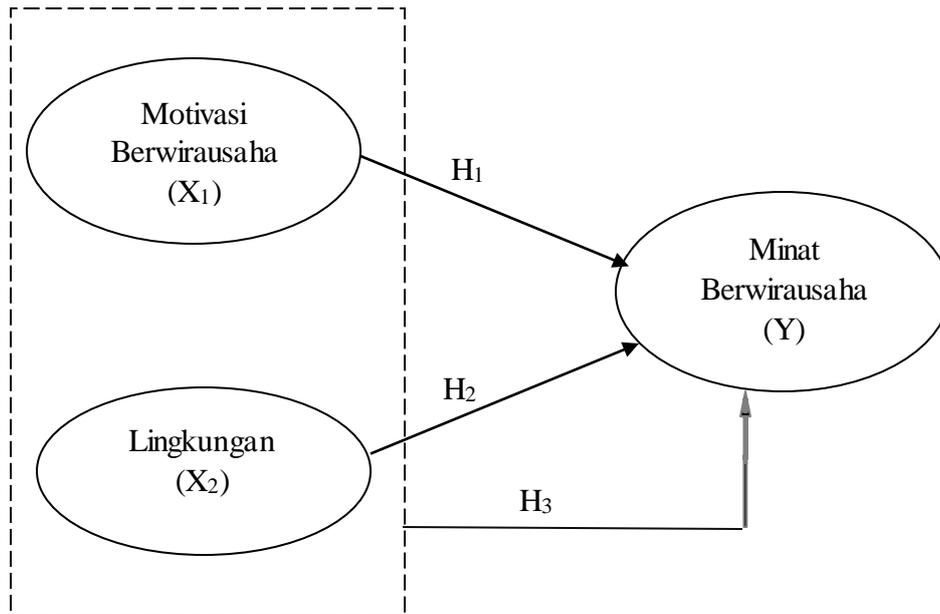
E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Berdasarkan teori dan masalah yang ada, maka hipotesis untuk penelitian ini sebagai berikut:

- H₁ : Diduga motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berwirausaha.
- H₂ : Diduga Lingkungan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Berwirausaha.
- H₃ : Diduga Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Secara simultan (Bersama-sama) berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha.

F. Model Penelitian

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disusun model penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 2.1 Model Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015) populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi diartikan sebagai sekumpulan unsur atau elemen yang menjadi obyek penelitian. Elemen populasi ini biasanya merupakan satuan analisis. Populasi merupakan himpunan semua hal yang ingin diketahui. Dapat berupa sekumpulan semua kota, semua wanita, semua perusahaan. Populasi dalam penelitian dapat pula diartikan sebagai keseluruhan unit analisis, unit analisis yakni unit per satuan yang akan diteliti atau dianalisis. Populasi dalam penelitian ini yang dilakukan peneliti adalah Mahasiswa AMA YPK Yogyakarta yaitu sejumlah 380 mahasiswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan pada pendapat Sekaran (2011) yang mengatakan bahwa jumlah sample lebih besar dari 30 dan kurang dari 500, pada kebanyakan penelitian sudah terwakili. Pengambilan sample dapat dilakukan dengan metode *survey* dengan menggunakan kuesioner yang diberikan secara langsung kepada responden.

Berdasarkan pada pendapat Sekaran (2011), tersebut maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 70 responden. Alasan peneliti hanya menentukan jumlah sampel sebanyak 70 responden adalah untuk menghemat biaya, tenaga dan keterbatasan waktu. Oleh karena itu, peneliti menentukan sampel sebanyak 70 responden yang dianggap dapat mewakili populasi dari Mahasiswa AMA YPK Yogyakarta.

B. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Convenience sampling*. Yang artinya peneliti melihat ketersediaan responden dan kemudahan mendapatkannya. Karena peneliti bebas untuk memilih siapa saja yang ditemui seperti Mahasiswa AMA YPK Yogyakarta.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampus AMA YPK Yogyakarta yang beralamat Jl. Ringroad Timur No 43 Wonocatur, Banguntapan, Bantul,

Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan secara bertahap dari bulan April-Mei 2020 selama 2 bulan.

D. Jenis Data

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan berbagai data sebagai sumber data-data tersebut adalah:

1. Data Primer

Dalam melakukan sebuah penelitian, umumnya menggunakan data-data valid dan akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Data primer secara khusus dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer biasanya diperoleh dari survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data ordinal (Sugiyono, 2015). Data primer didapatkan melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan obyek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.

Manfaat utama dari data primer adalah bahwa unsur- unsur kebohongan tertutup oleh sumber fenomena. Oleh karena itu, data primer lebih mencerminkan kebenaran yang terlihat. Data primer untuk penelitian ini adalah data yang diperoleh dari jawaban responden, yaitu mahasiswa AMA YPK Yogyakarta.

2. Data Sekunder

Selain data primer, didalam penelitian juga menggunakan data

sekunder sebagai metode pengumpulan data. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat oleh pihak lain). Data sekunder merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data-data yang telah ada, selanjutnya dilakukan proses analisis dan interpretasi terhadap data-data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian.

Manfaat dari data sekunder adalah lebih meminimalkan biaya dan waktu, mengklasifikasikan permasalahan-permasalahan, menciptakan tolak ukur untuk mengevaluasi data primer dan memenuhi kesenjangan-kesenjangan informasi. Jika informasi telah ada, pengeluaran uang dan pengorbanan waktu dapat dihindari dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa buku, jurnal, penelitian terdahulu, literatur teori dan *website*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dibutuhkan untuk melakukan suatu analisis. Sumber data didapat dengan wawancara, dokumentasi data maupun dari penyebaran kuesioner kepada sekelompok orang untuk mendapatkan data. Pengumpulan data merupakan kegiatan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian.

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan

ketiganya (Sugiyono, 2015). Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

2. Studi Pustaka

Mengumpulkan informasi dan data dengan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku dan lain-lainnya.

3. Kuesioner

Kuesioner atau daftar pertanyaan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyusun pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya tertutup dan harus diisi oleh responden dengan cara memilih salah satu alternatif atau jawaban yang sudah tersedia. Penyusunan kuesioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal yang penting. Dalam penelitian ini, kuesioner berisikan pernyataan yang tertulis mengenai variabel Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang disusun berdasarkan apa yang dapat diamati dan diukur mengenai variabel dalam penelitian. Teori ini

digunakan sebagai landasan atau alasan mengapa yang bersangkutan dapat mempengaruhi variabel tak bebas (Supranto, 2003). Beberapa variabel operasional dalam penelitian ini diantaranya:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini meliputi Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan. Definisi operasional masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

a. Motivasi Berwirausaha (X_1)

Motivasi berwirausaha adalah dorongan atau kemauan dari dalam diri mahasiswa untuk memiliki jiwa wirausaha sebagai bekal setelah lulus agar mampu menciptakan lapangan kerja sendiri, sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan keinginannya.

Adapun indikator Motivasi Berwirausaha sebagai berikut:

1. Laba
2. Kebebasan
3. Impian Personal
4. Kemandirian

b. Lingkungan (X_2)

Lingkungan adalah fenomena dari luar individu yang berpengaruh atau mempengaruhi individu melalui panca indra. Lingkungan yang dimaksud dalam penelitian ini ada 2 yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

Adapun indikator Lingkungan sebagai berikut:

1. Dukungan orang tua
2. Pekerjaan orang tua
3. Teman bergaul
4. Kegiatan mahasiswa dalam masyarakat.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Minat Berwirausaha (Y)

Minat berwirausaha adalah keinginan, ketarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan.

Adapun indikator Minat Berwirausaha sebagai berikut:

- a. Percaya diri
- b. Keinginan berwirausaha
- c. Berjiwa kepemimpinan
- d. Berorientasi ke masa depan

G. Skala Pengukuran

Ramli (2011) menyatakan bahwa skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan atau tolak ukur untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada pada alat ukur sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data. Skala pengukuran *Likert*. Skala *Likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur kesetujuan atau ketidaksetujuan seseorang terhadap serangkaian pernyataan

berkaitan dengan keyakinan atau perilaku mengenai suatu obyek tertentu. Dalam Skala *Likert* terdapat dua bentuk pernyataan yaitu pernyataan positif untuk mengukur sikap positif, dan pernyataan negatif yang berfungsi untuk mengukur sikap negatif obyek.

Format Skala *Likert* merupakan perpaduan antara kesetujuan dan ketidaksetujuan. Skala ini dikembangkan oleh Rensis *Likert* sehingga dikenal Skala *Likert*. Pengukuran Skala *Likert* menggunakan 5 (Lima) angka penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Skor dalam Skala *Likert*

| Jawaban | Skor |
|---------------------|-------------|
| Sangat Tidak Setuju | 1 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Netral | 3 |
| Setuju | 4 |
| Sangat Setuju | 5 |

H. Uji Kualitas Instrument

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013). Maka penyelesaian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20.

Sugiyono (2015) menjelaskan instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mengukur itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Instrumen penelitian dikatakan valid apabila memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 5% (Azwar, 1997).

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013).

Metode pengukuran reliabilitas yang sering digunakan adalah metode *Cronbach Alpha*. Koefisien *Cronbach Alpha* menunjukkan sejauh mana kekonsistenan responden dalam menjawab instrumen yang dinilai.

Pada penelitian ini untuk mengukur reliabilitas dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ (Ghozali, 2013). Uji reliabilitas ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 20.

I. Analisis Data dan Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu antara variabel Motivasi Berwirausaha (X_1) dan Lingkungan (X_2) terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y). Dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Ghozali, 2013).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Motivasi Berwirausaha

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

a = Konstanta

X_1 = Motivasi Berwirausaha

X_2 = Lingkungan

E = error

2. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial (individual) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel individu independen secara individu dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2013). Uji t (parsial) dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha dan untuk mengetahui lingkungan terhadap minat berwirausaha dengan merumuskan hipotesis nol dan hipotesis alternatif.

1. Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

- a. H_a = ada pengaruh motivasi berwirausaha dan lingkungan secara parsial atau sendiri-sendiri terhadap minat berwirausaha.

b. H_0 = tidak ada pengaruh motivasi berwirausaha dan lingkungan secara persial atau sendiri-sendiri terhadap minat berwirausaha.

2. Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Jika nilai signifikansi t statistik $> 0,05$ (5%) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal tersebut berarti bahwa suatu variabel indenpenden secara invidual tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

b. Jika nilai signifikansi t statistik $< 0,05$ (5%) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa suatu variabel indenpenden secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa semua variabel indenpenden yang dimasukkan dalam model tidak mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, sedangkan Hipotesis alternatif (H_a) menyatakan bahwa semua variabel indenpenden mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Uji F (uji secara serentak) dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha dan lingkungan

terhadap minat berwirausaha dengan merumuskan hipotesis nol dan hipotesis alternatif.

1. Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

a. H_a = ada pengaruh motivasi berwirausaha dan lingkungan secara simultan terhadap minat berwirausaha.

b. H_0 = tidak ada pengaruh motivasi berwirausaha dan lingkungan secara simultan terhadap minat berwirausaha.

2. Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ (5%), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa suatu variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ (5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa suatu variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Korelasi (R)

Merupakan metode statistik yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan serta arah hubungan dari dua variabel atau lebih yang sifatnya kuantitatif (Sugiyono, 2015). Adapun rumus untuk menghitung korelasi adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2][n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Korelasi untuk masing-masing variabel independen

n = Jumlah sampel

x = Variabel independen (Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan)

y = Variabel dependen (Minat Berwirausaha)

Koefisien korelasi merupakan taksiran dari korelasi populasi dengan kondisi sampel normal (acak). Tingkat koefisien korelasi bergerak dari 0-1. Jika r mendekati 1 (misal 0,95) ini dapat dikatakan bahwa memiliki hubungan yang sangat kuat. Sebaliknya jika mendekati 0 (misal 0,10) dapat dikatakan bahwa mempunyai hubungan yang sangat lemah.

Adapun kriteria korelasi (metopen) sebagai berikut:

1. 0,000 – 0,199 = Sangat Lemah
2. 0,200 – 0,399 = Lemah
3. 0,400 – 0,599 = Sedang
4. 0,600 – 0,799 = Kuat
5. 0,800 – 1,000 = Sangat Kuat

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2), Koefisien determinasi adalah angka atau indeks yang digunakan untuk mengetahui besarnya sebuah variabel atau lebih terhadap variasi naik turunnya variabel yang lain dengan rumus:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

K_d = Koefisien Determinasi

r^2 = Kuadrat Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2015), koefisien determinasi dilambangkan dengan $r^2 \times 100\%$. Nilai yang dihasilkan menyatakan proporsi variasi keseluruhan dalam variabel dependen yang dapat diterangkan atau diakibatkan oleh hubungan linear dengan nilai variabel independen, selain itu diterangkan oleh pengubah yang lain. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. Apabila nilai yang dihasilkan semakin mendekati 1 maka model regresi akan semakin baik

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum AMA YPK Yogyakarta

1. Sejarah AMA YPK Yogyakarta

Berdirinya AMA YPK Yogyakarta berawal dari Yayasan Pura Kumala yang berkeinginan tulus untuk ikut serta mencerdaskan bangsa berinisiatif mendirikan perguruan tinggi tingkat Diploma Tiga dalam bidang Manajemen Administrasi, yang diberi nama Akademi Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta agar memudahkan komunikasi di gunakan kependekannya yaitu AMA YPK.

Akademi Manajemen Administrasi (AMA) YPK Yogyakarta merupakan perguruan tinggi di Indonesia yang mencetak Ahli Madya bidang Manajemen Administrasi. Didirikan pada tahun 2001 oleh para tokoh yang memiliki idealisme di dunia pendidikan, khususnya pendidikan manajemen administrasi karena menyadari begitu pentingnya. Manajemen Administrasi pada dasarnya berfungsi untuk menentukan tujuan organisasi dan merumuskan suatu kebijakan. Semua bentuk usaha memerlukan manajemen administrasi baik negeri maupun swasta, militer maupun sipil.

Akademi Manajemen Administrasi (AMA) YPK Yogyakarta didirikan oleh para intelektual yang memiliki idealisme di dunia pendidikan khususnya bidang manajemen administrasi. Hal ini dilatar

belakangi kesadaran akan arti penting manajemen administrasi dalam setiap pengambilan keputusan, sekaligus untuk menentukan tujuan organisasi dan merumuskan suatu kebijakan. Manajemen administrasi dibutuhkan di hampir semua bentuk usaha baik milik pemerintah (BUMN) maupun swasta dalam skala usaha besar maupun kecil. Charles A. Beard seorang sejarawan dan futurolog terkenal dari Amerika Serikat mengatakan, “Tidak ada satu hal di abad modern sekarang ini yang lebih penting dari administrasi”.

AMA YPK Yogyakarta merancang sistem pendidikan dengan mengacu pada kebutuhan keahlian SDM di dunia kerja terkini sehingga lulusannya menjadi mudah masuk dunia kerja. Untuk itu dirancang kurikulum yang sesuai dengan permintaan dunia kerja. AMA YPK Yogyakarta didukung oleh lingkungan kampus yang nyaman dan kondusif, tenaga pengajar (dosen) setingkat magister serta memiliki berbagai macam fasilitas pendukung pendidikan. Terletak di Yogyakarta yang identik sebagai kota pendidikan yang kaya peninggalan sejarah dan warisan budaya, para mahasiswa akan memperoleh pengayaan pengetahuan dan pengalaman. Penyelenggaraan program studi dan pendirian AMA YPK Yogyakarta tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Nomor 145/D/O/2001 tanggal 30 Agustus 2001. Ijin penyelenggaraan ini secara rutin dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan terakhir mengeluarkan Ijin Perpanjangan Program Studi Manajemen Administrasi Jenjang D-3 pada Akademi

Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta Nomor 2465/D/T/K-V/2010 tanggal 14 Juni 2010.

AMA YPK Yogyakarta saat ini juga telah berstatus TERAKREDITASI B berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 1082/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019 tanggal 23 April 2019.

2. Visi dan Misi

Visi dan Misi AMA YPK Yogyakarta yaitu:

a. Visi

Menjadi Perguruan Tinggi Manajemen Administrasi yang unggul dan berkualitas di tingkat nasional pada tahun 2025.

b. Misi

1. Melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi untuk membentuk tenaga profesional dalam bidang manajemen administrasi, mengembangkan ilmu manajemen administrasi, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Mewujudkan institusi yang dikelola secara efektif, efisien, akuntabel, produktif dan berkelanjutan.
3. Menjalinkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk mendukung terlaksananya Tridarma Perguruan Tinggi

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa AMA YPK Yogyakarta, yang diambil menggunakan teknik *Convenience sampling* untuk mewakili menjadi responden. Jumlah *sample* dalam penelitian ini adalah 70 responden. Dasar pengambilan sampel ini yaitu untuk mengetahui berapa banyak mahasiswa yang minat berwirausaha. Dengan adanya teknik pengambilan sampel ini peneliti dapat mengetahui siapa saja yang minat berwirausaha. Pengolahan data penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 20.0 *for windows*. Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 4 (empat) kelompok, yaitu sebagai berikut:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| No. | Jenis Kelamin | Frekuensi | Persentase |
|-------|---------------|-----------|------------|
| 1. | Laki – Laki | 15 | 21.4% |
| 2. | Perempuan | 55 | 78.6% |
| Total | | 70 | 100.0% |

Sumber: Lampiran 4 (data primer yang diolah, 2020)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 15 mahasiswa (21.4%), sedangkan untuk responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 55 mahasiswa (78.6%). Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa berwirausaha lebih didominasi oleh perempuan.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dikelompokkan menjadi 2 (dua) kategori, yaitu usia dibawah 20 tahun, 20-25 tahun. Adapun untuk rinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Jumlah Responden Berdasarkan Usia

| No. | Usia | Frekuensi | Persentase |
|-------|---------------------|-----------|------------|
| 1. | < 20 tahun | 2 | 2.9% |
| 2. | 20 tahun - 25 tahun | 68 | 97.1% |
| Total | | 70 | 100.0% |

Sumber: Lampiran 4 (data primer yang diolah, 2020)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari keseluruhan jumlah responden yang ada, responden yang berusia antara 20-25 tahun merupakan responden terbanyak dengan jumlah 68 mahasiswa (97.1%), dan diikuti dengan responden berusia dibawah 20 tahun berjumlah 2 mahasiswa (2.9%). Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa berwirausaha lebih didominasi oleh kalangan yang berusia 20-25 tahun.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Karakteristik responden berdasarkan Angkatan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Jumlah Responden Berdasarkan Angkatan

| No. | Angkatan | Frekuensi | Persentase |
|-------|----------|-----------|------------|
| 1. | 2017 | 63 | 90.0% |
| 2. | 2018 | 5 | 7.1% |
| 4. | 2019 | 2 | 2.9% |
| Total | | 70 | 100.0% |

Sumber: Lampiran 4 (data primer yang diolah, 2020)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa dari keseluruhan jumlah responden yang ada, responden dari angkatan 2017 merupakan

responden terbanyak dengan jumlah 63 mahasiswa (90.0%), diikuti responden angkatan 2018 berjumlah 5 mahasiswa (7.1%), dan responden yang paling sedikit ialah dari angkatan 2019 berjumlah 2 mahasiswa (2.9%). Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa berwirausaha lebih didominasi dari angkatan 2017.

d. Karakteristik Responden berdasarkan Konsentrasi

Karakteristik responden berdasarkan konsentrasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Jumlah Responden Berdasarkan Konsentrasi

| No. | Konsentrasi | Frekuensi | Persentase |
|-------|-------------|-----------|------------|
| 1. | MAP | 25 | 35.7 % |
| 2. | MARS | 28 | 40.0% |
| 3. | MAOF | 17 | 24.3% |
| Total | | 70 | 100.0% |

Sumber: Lampiran 4 (data primer yang diolah, 2020)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari keseluruhan jumlah responden yang ada, responden dari konsentrasi MARS merupakan responden terbanyak dengan jumlah 28 mahasiswa (40.0%), diikuti responden konsentrasi MAP dengan jumlah 25 mahasiswa (35.7%) dan responden yang konsentrasi MAOF sejumlah 17 mahasiswa (24.3%). Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa berwirausaha lebih didominasi dari konsentrasi MARS.

2. Hasil Uji Kualitas Instrumen

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji valid atau tidaknya suatu item pernyataan (instrumen) dari variabel Motivasi

Berwirausaha (X_1), Lingkungan (X_2) dan Minat Berwirausaha (Y).

Berikut adalah hasil uji validitas variabel terkait:

1. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Berwirausaha (X_1)

Jumlah pernyataan dalam kuesioner penelitian variabel motivasi berwirausaha terdiri atas 4 item pernyataan. Hasil dari uji validitas untuk setiap item pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Hasil uji Validitas Item Pernyataan Motivasi Berwirausaha (X_1)

| Item Pernyataan | Signifikan | Keterangan |
|-----------------|------------|------------|
| 1 | 0,000 | Valid |
| 2 | 0,000 | Valid |
| 3 | 0,000 | Valid |
| 4 | 0,000 | Valid |

Sumber: Lampiran 5 (data primer yang diolah, 2020)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan yang berjumlah 4 item dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian karena berdasarkan hasil uji menggunakan *software* komputer SPSS versi 20.0 *for windows* menghasilkan nilai signifikan 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau 5%.

2. Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan (X_2)

Jumlah Pernyataan dalam kuesioner penelitian variabel lingkungan terdiri atas 4 item pernyataan. Hasil dari uji validitas untuk setiap item pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Item Pernyataan Lingkungan (X₂)

| Item Pernyataan | Signifikan | Keterangan |
|-----------------|------------|------------|
| 1 | 0,000 | Valid |
| 2 | 0,000 | Valid |
| 3 | 0,000 | Valid |
| 4 | 0,000 | Valid |

Sumber: Lampiran 5 (data primer yang diolah, 2020)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan yang berjumlah 4 item dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian karena berdasarkan hasil uji menggunakan *software* komputer SPSS versi 20.0 *for windows* menghasilkan nilai signifikan 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau 5%.

3. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Jumlah Pernyataan dalam kuesioner penelitian variabel minat berwirausaha terdiri atas 4 item pernyataan. Hasil dari setiap item pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Item Minat Berwirausaha (Y)

| Item Pernyataan | Signifikan | Keterangan |
|-----------------|------------|------------|
| 1 | 0,000 | Valid |
| 2 | 0,000 | Valid |
| 3 | 0,000 | Valid |
| 4 | 0,000 | Valid |

Sumber: Lampiran 5 (data primer yang diolah, 2020)

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan yang berjumlah 4 item dinyatakan valid dapat digunakan sebagai instrumen penelitian karena berdasarkan hasil uji menggunakan *software* komputer SPSS versi 20.0 *for windows*

menghasilkan nilai signifikan 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau 5%.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kestabilan dan kekonsistensian suatu instrumen penelitian atau untuk mengetahui besarnya indeks kepercayaan instrumen dari variabel Motivasi Berwirausaha (X_1), variabel Lingkungan (X_2) dan variabel Minat berwirausaha (Y). Besarnya tingkat reliabilitas ditunjukkan oleh nilai koefisiennya, yaitu koefisien reliabilitas. Reliabilitas yang semakin tinggi, menunjukkan hasil ukur yang didapat semakin terpercaya (*reliable*). Instrumen penelitian dikatakan *reliable* apabila nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0,6 dan tidak reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* (α) < 0,6 (Sunyoto, 2012). Hasil Uji Reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | <i>Cronbach Alpha</i> (α) | Kesimpulan | Keterangan |
|---------------------------------|------------------------------------|------------|------------|
| Motivasi Berwirausaha (X_1) | 0,791 | > 0,6 | Reliabel |
| Lingkungan (X_2) | 0,725 | > 0,6 | Reliabel |
| Minat Berwirausaha (Y) | 0,809 | > 0,6 | Reliabel |

Sumber: Lampiran 5 (data primer yang diolah, 2020)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang terkait dalam penelitian ini yaitu variabel Motivasi Berwirausaha (X_1), Lingkungan (X_2) dan Minat Berwirausaha (Y) dapat dinyatakan reliabel, karena nilai *Cronbach Alpha* (α) menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,6 atau 60%.

3. Analisa Data dan Uji Hipotesis

a. Hasil Regresi Linear Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen (Motivasi Berwirausaha, Lingkungan) dengan variabel dependen (Minat Berwirausaha) apakah positif atau negatif. Perhitungan analisis linear berganda ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 20.0 *for windows* dan diperoleh hasil seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| Variabel | Standardized Coefficients (Beta) | t | Sig. |
|---------------------------------|----------------------------------|--------------------|-------|
| Motivasi Berwirausaha (X_1) | 0.628 | 6.613 | 0.000 |
| Lingkungan (X_2) | 0.246 | 2.589 | 0.012 |
| F hitung | | 64.992 | 0.000 |
| R | | 0.812 ^a | |
| R Square | | 0.660 | |

Sumber: Lampiran 6 (data primer yang diolah, 2020)

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,840 + 0,628 X_1 + 0,246 X_2 + e$$

Persamaan tersebut memiliki arti bahwa nilai koefisien beta untuk variabel Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan memiliki nilai koefisien bernilai positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi Motivasi Berwirausaha dan semakin baik Lingkungan maka akan semakin tinggi pula Minat Mahasiswa Berwirausaha.

b. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji t (Pengujian secara Parsial)

Hasil uji t digunakan untuk menunjukkan adanya pengaruh dari variabel motivasi berwirausaha dan lingkungan terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Perhitungan dari uji t (secara parsial) dapat dilihat pada tabel 4.9

a. Hipotesis untuk penelitian ini adalah:

H_a = ada pengaruh motivasi berwirausaha dan lingkungan secara parsial atau sendiri-sendiri terhadap minat berwirausaha.

H_0 = tidak ada pengaruh motivasi berwirausaha dan lingkungan secara parsial atau sendiri-sendiri terhadap minat berwirausaha.

b. Pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas:

1. Jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau ada pengaruh antara variabel independen dan dependen.

2. Jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau tidak ada pengaruh antara variabel independen dan dependen.

c. Keputusan:

1. Untuk variabel motivasi berwirausaha X_1

Dari tabel 4.9 dapat diketahui tingkat signifikan X_1 0,000.

Karena nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a

diterima artinya ada pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha atau hipotesis pertama (H_1) diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh motivasi berwirausaha.

2. Untuk variabel lingkungan X_2

Dari tabel 4.9 dapat diketahui tingkat signifikan X_2 0,012. Karena nilai signifikansinya $< 0,05$, maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya ada pengaruh lingkungan terhadap minat berwirausaha atau hipotesis kedua (H_2) diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh lingkungan.

2. Uji F (Pengujian secara Simultan)

Hasil Uji F digunakan untuk menunjukkan adanya pengaruh semua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel motivasi berwirausaha (X_1) dan lingkungan (X_2) secara simultan terhadap variabel minat berwirausaha. Perhitungan dari uji F (secara simultan) dapat dilihat pada tabel 4.9.

a. Hipotesis untuk penelitian ini adalah:

H_a = ada pengaruh motivasi berwirausaha dan lingkungan secara simultan terhadap minat berwirausaha.

H_0 = tidak ada pengaruh motivasi berwirausaha dan lingkungan secara simultan terhadap minat berwirausaha.

b. Pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas:

1. Jika nilai signifikansinya $< 0,05$ atau 5%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika nilai signifikansinya $> 0,05$ atau 5%, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Keputusan:

Dari tabel 4.9 dapat dilihat F hitung 64,992 dengan tingkat signifikansinya 0,000. Oleh karena nilai signifikansinya $< 0,05$ atau 5%, maka H_0 di tolak dan H_a diterima, sehingga variabel Motivasi Berwirausaha (X_1) dan variabel Lingkungan (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha (Y) atau hipotesis ketiga diterima.

3. Hasil Uji Koefisien Korelasi (R)

Korelasi merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan serta arah hubungan dari dua variabel atau lebih yang sifatnya kuantitatif. Hasil uji korelasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.9.

Berdasarkan pengujian regresi pada tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,812 yang menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan positif. Artinya semakin tinggi variabel independen (motivasi berwirausaha dan lingkungan), maka variabel dependen (minat berwirausaha) akan semakin tinggi.

4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Pengujian ini merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menunjukkan persentase pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Hasil pengujian ini menjelaskan besarnya kontribusi yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi (*R Square*) dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Berdasarkan pengujian regresi pada Tabel 4.9 sebelumnya dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) adalah sebesar 0,660 atau 66%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 66% Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh variabel independen (motivasi berwirausaha dan lingkungan) sedangkan sisanya sebesar 34% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji linear berganda yang menyatakan bahwa semua koefisien regresi variabel independen baik itu motivasi berwirausaha maupun lingkungan memiliki nilai positif terhadap variabel dependen yaitu minat berwirausaha.

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel motivasi berwirausaha (X_1) menunjukkan nilai signifikansi 0,000 dimana nilai tersebut $< 0,05$. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) dalam penelitian ini diterima, karena dalam

variabel motivasi berwirausaha (X_1) diketahui bahwa suatu variabel independen secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu Noviantoro (2017) yang menyatakan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel lingkungan (X_2) menunjukkan nilai signifikansi 0,012 dimana nilai tersebut $< 0,05$. Dengan demikian hipotesis kedua (H_2) dalam penelitian ini diterima, karena dalam variabel lingkungan (X_2) diketahui bahwa suatu variabel mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu Aprilianty (2012) yang menyatakan bahwa lingkungan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan hasil uji F, dapat diketahui bahwa variabel independen dapat berpengaruh secara simultan (bersama-sama) dan signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai signifikan $< 0,05$. Dalam penelitian ini diketahui dari uji F variabel motivasi berwirausaha (X_1) dan lingkungan (X_2) yaitu sebesar 0,000 atau $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen motivasi berwirausaha (X_1) dan lingkungan (X_2) jika diterapkan secara bersama-sama dapat mempengaruhi minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa.

Berdasarkan hasil uji korelasi menunjukkan nilai R sebesar 0,812. Nilai tersebut berarti bahwa motivasi berwirausaha (X_1) dan lingkungan (X_2) berhubungan sangat kuat dan memiliki pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa. Artinya semakin tinggi variabel independen (motivasi berwirausaha dan lingkungan), maka variabel dependen (minat berwirausaha) akan semakin tinggi.

Berdasarkan hasil uji determinasi (*R Square*) adalah sebesar 0,660 atau 66%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebesar 66% minat berwirausaha dipengaruhi oleh variabel independen (motivasi berwirausaha dan lingkungan) sedangkan sisanya sebesar 34% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh motivasi berwirausaha dan lingkungan terhadap minat mahasiswa berwirausaha maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t secara persial variabel motivasi berwirausaha (X_1) berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa, sehingga hipotesi pertama (H_1) diterima.
2. Berdasarkan hasil uji t secara persial variabel lingkungan (X_2) berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa, sehingga hipotesis kedua (H_2) diterima.
3. Berdasarkan hasil uji F dinyatakan secara simultan (bersama-sama) variabel motivasi berwirausaha (X_1) dan lingkungan (X_2) berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa, sehingga hipotesis ketiga (H_3) diterima.
4. Berdasarkan hasil uji determinasi (*R Square*) variabel independen yaitu motivasi berwirausaha (X_1) dan lingkungan (X_2) memiliki kontribusi sebesar 66% untuk mempengaruhi variabel dependen yaitu minat berwirausaha (Y). Sedangkan sisanya sebesar 34% dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai pelengkap terhadap hasil penelitian sebagai berikut:

1. Mahasiswa sebaiknya memiliki motivasi berwirausaha yang tinggi untuk dalam dunia wirausaha. Mahasiswa juga sebaiknya mengikuti pelatihan kewirausahaan atau seminar agar dapat dijadikan bekal untuk masa depan. Hal ini dapat dijadikan alternatif apabila impiannya bekerja pada sektor formal tidak tercapai.
2. Lingkungan keluarga dan masyarakat diharapkan senantiasa mendukung dan memotivasi mahasiswa untuk berwirausaha. Hal ini dikarenakan Lingkungan memiliki peran yang besar dalam menentukan minat mahasiswa dalam berwirausaha.
3. Perlu adanya peningkatan bagi pihak kampus dalam memberikan pelatihan dan seminar kewirausahaan untuk mengembangkan bakat dan hobi yang telah dimiliki oleh mahasiswa, karena ini bisa dijadikan nilai tambah pada mahasiswa saat mahasiswa telah lulus kuliah, mereka bisa merubah pola pikir yang awalnya mencari kerja menjadi penyedia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2010. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Alumni. 2015. Alumni yang telah bekerja tersedia <http://www.amaypk.ac.id/alumni>. Diakses 7 April 2020.
- Amalia, Helga Nurul. 2015. “*Pengaruh Prestasi dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Pemasaran SMK Diponegoro Salatiga*”. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Azwar. 1997. *Metode Penelitian Jilid I*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basrowi. 2014. *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- BPS. 2019. Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan 1986-2019, dalam www.bps.go.id. Diakses pada 4 April 2020.
- BPS. 2019. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,28 persen.” www.bps.go.id. Diakses pada 4 April 2020.
- Bygrave, William D. 1994. *The Portable MBA in Entrepreneurship*. Singapore: John Wiley and Sons, Inc.
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bachri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Evaliana, Yulia. 2015. Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa, *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen Vol 1*.
- Fuadi, I.F. 2009. Hubungan minat berwirausaha sengan prestasi praktik kerja industri siswa kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri Iadiwarna Kabupaten Tegal. “*Jurnal PTM Vol 9, Desember*”.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Kedua, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendro. 2011. *Dasar-Dasar Kewirausahaan Panduan bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hidayat, A. 2016. Tiap Tahun Penduduk Indonesia Bertambah 3 Juta Orang. <http://tempo.co>. Diakses pada 3 April 2020.

- Ihsan, Anwar. 2005. Pendidikan Kecakapan Hidup. Bandung: Alfabeta.
- Iskandar, Harun. 2010. Tumbuhkan Minat Kembang Bakat. Yogyakarta: ST Book.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. Pusat Bahasa Depdiknas. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kao, Raymond, W.Y. 1995. *Enterpreneurship A World Wealt Trip Creativition And Value Adding Process*. Singapore: Prentice Hall.
- Lupiyoadi. 2007. *Entrepreneurship From Mindsate to Stasesy: Buku Pegangan mata kuliah kewirausahaan.. LPFEVI: Jakarta.*
- Mahesa, A. D., & Edy Rahardja. 2012. “*Analisis faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi minat berwirausaha, Jurusan Manajemen Fakultas Ekononmi dan Bisnis Universitas Diponegoro*”. Semarang.
- Majid, Abdul. 2013. Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, M. A. 2014. “*Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK N 1 Depok Kabupaten Sleman*”. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Noviantoro, Galih. 2017. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY, *Jurnal Fakultas Ekonomi*.
- Qym. 2009. Metode Pengukuran Minat. Tersedia <http://qym7882.blogspot.com/2009.03/metode-pengukuran-minat.html>. Diakses pada 5 April 2020.
- Ramli. 2011. Skala Pengukuran dan Instrumen Penelitian. Tersedia: <http://kamriantiramli.wordpress.com/2011/05/16/skala-pengukuran-dan-instrumen-penelitian/>. Diakses pada 20 April 2020.
- Saiman, L. 2009. Kewirausahaan, Teori, Praktik dan kasus-kasus. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, Lulun Berti. 2017. “*Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel Sleman*”. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sekaran. 2011. *Research Methods For Business* (Metode Penelitian Untuk Bisnis). Jakarta: Salemba Empat.

- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subandono, A. 2007. Pengaruh *life skill* Diklat Kimia Produktif dan Prestasi Belajar Diklat.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (*mixed Methods*). Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, D. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: CAPS.
- Supranto, J. 2003. Metode Penelitian Hukum dan Statistik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryana. 2013. Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat.
- Tedjasutisna, Ating. 2004. Memahami Kewirausahaan. Armico. Bandung
- Uno, B.H. (2004). Teori Motivasi dan Aplikasi dalam Penelitian. Jakarta: Nurul Jannah.
- Wahyudi, Eko. 2020. “ BPS Proyeksi Jumlah Penduduk Indonesia.” <https://bisnis.tempo.co>. Diakses pada 4 April 2020.
- Winarno. 2011. Pengembangan Sikao *Entrepreneurship* dan *Intrapreneurship*, Jakarta: Indeks.
- Yamin, Martinis. 2008. Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP. Jakarta: GP Press
- Yuniarto, khairuddin. 2011. Sosiologi Keluarga. Yogyakarta: Liberty.
- Yusuf, Syamsu. 2009. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: PT Remaja Rosakarya.

Lampiran I

Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

Kepada:

Yth. Bapak/Ibu/Sdr. Responden

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Perkenalkan saya adalah mahasiswi jurusan Manajemen Administrasi Perkantoran di Akademi Manajemen Administrasi (AMA) “YPK” Yogyakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian guna memenuhi Tugas Akhir sebagai salah satu syarat kelulusan mengenai **“Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha”** dengan Studi Kasus Mahasiswa AMA YPK Yogyakarta.

Oleh karena itu, saya mohon bantuan Bapak/Ibu/Sdr untuk meluangkan waktu mengisi/memberikan jawaban atas beberapa pertanyaan terkait dengan penelitian ini. Dimohon agar Bapak/Ibu/Sdr menjawab semua pertanyaan secara lengkap sesuai ketentuan.

Atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, April 2020

Hormat saya,

Khofifah Indra Parawansa

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama sebelum menjawab.
2. Anda hanya dapat memberi satu jawaban disetiap pertanyaan.
3. Isilah kuesioner dengan memberi tanda (\surd) pada kolom yang tersedia dan pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Keterangan:

STS = Sangat Tidak Setuju (1)

TS = Tidak Setuju (2)

N = Netral (3)

S = Setuju (4)

SS = Sangat Setuju (5)

B. Data Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : () Laki-Laki () Perempuan
3. Usia :
4. Angkatan :
5. Program studi : Manajemen Administrasi
Konsentrasi a. Perkantoran b. Rumah Sakit
c. Obat dan Farmasi

C. Daftar Pernyataan

Variabel Motivasi Berwirausaha (X_1)

| No. | Pertanyaan | Pilihan Jawaban | | | | |
|-----|---|-----------------|----|---|---|----|
| | | STS | TS | N | S | SS |
| 1. | Saya ingin berwirausaha untuk menghasilkan pendapatan sendiri. | | | | | |
| 2. | Berwirausaha menjadikan kreatifitas saya semakin bebas, maju, dan berkembang. | | | | | |
| 3. | Saya ingin berwirausaha untuk mencapai standar hidup yang lebih baik. | | | | | |
| 4. | Berwirausaha mengajarkan saya dalam kemandirian dan mengatur diri sendiri. | | | | | |

Variabel Lingkungan (X_2)

| No. | Pertanyaan | Pilihan Jawaban | | | | |
|-----|--|-----------------|----|---|---|----|
| | | STS | TS | N | S | SS |
| 1. | Saya ingin menjadi wirausaha yang lebih sukses dari orang tua saya. | | | | | |
| 2. | Orang tua memberikan bimbingan dan arahan untuk saya menjadi wirausaha. | | | | | |
| 3. | Teman dapat diajak berdiskusi lebih bebas. | | | | | |
| 4. | Senang mengikuti kegiatan karangtaruna yang berhubungan dengan berwirausaha. | | | | | |

Variabel Minat Berwirausaha (Y)

| No. | Pertanyaan | Pilihan Jawaban | | | | |
|-----|--|-----------------|----|---|---|----|
| | | STS | TS | N | S | SS |
| 1. | Saya yakin dengan bakat dan keterampilan saya untuk mampu berwirausaha. | | | | | |
| 2. | Saya ingin menjadi pengusaha sukses. | | | | | |
| 3. | Saya ingin menjadi “bos” dari bisnis saya sendiri. | | | | | |
| 4. | Berwirausaha merupakan pilihan yang tepat bagi saya mengingat semakin sedikitnya lapangan pekerjaan yang ada saat ini. | | | | | |

Lampiran II

Tabulasi Data Karakteristik Responden

Karakteristik Responden

| No | Jenis kelamin | Usia | Angkatan | Konsentrasi |
|----|---------------|-------------|----------|-------------|
| 1 | Perempuan | 20-25 tahun | 2017 | MARS |
| 2 | Perempuan | 20-25 tahun | 2017 | MAP |
| 3 | Perempuan | 20-25 tahun | 2017 | MAOF |
| 4 | Laki-Laki | 20-25 tahun | 2017 | MAOF |
| 5 | Perempuan | 20-25 tahun | 2017 | MAP |
| 6 | Perempuan | 20-25 tahun | 2017 | MAP |
| 7 | Perempuan | 20-25 tahun | 2017 | MAOF |
| 8 | Perempuan | 20-25 tahun | 2017 | MAP |
| 9 | Perempuan | 20-25 tahun | 2017 | MARS |
| 10 | Perempuan | 20-25 tahun | 2017 | MAOF |
| 11 | Perempuan | 20-25 tahun | 2017 | MARS |
| 12 | Perempuan | 20-25 tahun | 2017 | MAP |
| 13 | Perempuan | 20-25 tahun | 2017 | MAP |
| 14 | Perempuan | 20-25 tahun | 2017 | MAOF |
| 15 | Perempuan | 20-25 tahun | 2017 | MAOF |
| 16 | Perempuan | <20 tahun | 2019 | MARS |
| 17 | Laki-Laki | 20-25 tahun | 2017 | MAP |
| 18 | Perempuan | 20-25 tahun | 2017 | MARS |
| 19 | Perempuan | 20-25 tahun | 2018 | MARS |
| 20 | Perempuan | 20-25 tahun | 2019 | MARS |
| 21 | Laki-Laki | 20-25 tahun | 2017 | MAP |
| 22 | Perempuan | 20-25 tahun | 2017 | MAP |
| 23 | Perempuan | 20-25 tahun | 2017 | MARS |
| 24 | Perempuan | 20-25 tahun | 2018 | MAP |
| 25 | Perempuan | 20-25 tahun | 2017 | MAP |
| 26 | Perempuan | 20-25 tahun | 2017 | MAP |
| 27 | Perempuan | 20-25 tahun | 2017 | MAOF |
| 28 | Perempuan | 20-25 tahun | 2017 | MARS |
| 29 | Perempuan | 20-25 tahun | 2017 | MAP |
| 30 | Perempuan | 20-25 tahun | 2017 | MARS |
| 31 | Perempuan | 20-25 tahun | 2017 | MARS |
| 32 | Perempuan | 20-25 tahun | 2017 | MAOF |
| 33 | Perempuan | 20-25 tahun | 2017 | MAP |
| 34 | Perempuan | 20-25 tahun | 2017 | MARS |
| 35 | Laki-Laki | 20-25 tahun | 2017 | MAP |
| 36 | Perempuan | 20-25 tahun | 2017 | MAP |
| 37 | Laki-Laki | 20-25 tahun | 2017 | MARS |

| | | | | |
|----|-----------|-------------|------|------|
| 38 | Perempuan | 20-25 tahun | 2017 | MAOF |
| 39 | Perempuan | 20-25 tahun | 2017 | MARS |
| 40 | Laki-Laki | 20-25 tahun | 2017 | MAOF |
| 41 | Perempuan | 20-25 tahun | 2017 | MAP |
| 42 | Perempuan | 20-25 tahun | 2017 | MAP |
| 43 | Laki-Laki | 20-25 tahun | 2017 | MARS |
| 44 | Perempuan | 20-25 tahun | 2017 | MAP |
| 45 | Perempuan | 20-25 tahun | 2017 | MARS |
| 46 | Laki-Laki | 20-25 tahun | 2017 | MAP |
| 47 | Laki-Laki | 20-25 tahun | 2017 | MAOF |
| 48 | Laki-Laki | 20-25 tahun | 2017 | MARS |
| 49 | Perempuan | 20-25 tahun | 2017 | MARS |
| 50 | Laki-Laki | 20-25 tahun | 2017 | MARS |
| 51 | Perempuan | 20-25 tahun | 2017 | MARS |
| 52 | Perempuan | 20-25 tahun | 2017 | MARS |
| 53 | Laki-Laki | 20-25 tahun | 2017 | MAP |
| 54 | Perempuan | 20-25 tahun | 2017 | MAOF |
| 55 | Perempuan | 20-25 tahun | 2017 | MAOF |
| 56 | Perempuan | 20-25 tahun | 2017 | MARS |
| 57 | Perempuan | 20-25 tahun | 2017 | MARS |
| 58 | Laki-Laki | 20-25 tahun | 2017 | MARS |
| 59 | Perempuan | 20-25 tahun | 2017 | MAOF |
| 60 | Perempuan | 20-25 tahun | 2017 | MARS |
| 61 | Perempuan | 20-25 tahun | 2017 | MARS |
| 62 | Perempuan | 20-25 tahun | 2017 | MAOF |
| 63 | Perempuan | 20-25 tahun | 2017 | MAOF |
| 64 | Perempuan | 20-25 tahun | 2017 | MAP |
| 65 | Laki-Laki | 20-25 tahun | 2017 | MARS |
| 66 | Perempuan | 20-25 tahun | 2017 | MAP |
| 67 | Laki-Laki | 20-25 tahun | 2017 | MARS |
| 68 | Perempuan | 20-25 tahun | 2018 | MAP |
| 69 | Perempuan | 20-25 tahun | 2018 | MAP |
| 70 | Perempuan | <20 tahun | 2018 | MAOF |

Lampiran III

Tabulasi Data Jawaban Responden

A. Variabel Motivasi Berwirausaha (X₁)

| No | Tingkat Persetujuan Responden | | | | Total X ₁ |
|----|-------------------------------|--------|--------|--------|----------------------|
| | Item 1 | Item 2 | Item 3 | Item 4 | |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 18 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 2 | 4 | 4 | 3 | 13 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 9 | 4 | 5 | 3 | 5 | 17 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 12 | 5 | 5 | 4 | 4 | 18 |
| 13 | 5 | 4 | 4 | 5 | 18 |
| 14 | 4 | 3 | 3 | 4 | 14 |
| 15 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 16 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 17 | 5 | 5 | 3 | 4 | 17 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 19 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 20 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 |
| 21 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 22 | 5 | 4 | 5 | 5 | 19 |
| 23 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 27 | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 28 | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 29 | 5 | 4 | 4 | 5 | 18 |
| 30 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 31 | 1 | 1 | 2 | 1 | 5 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 34 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 35 | 5 | 5 | 4 | 3 | 17 |
| 36 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |

| | | | | | |
|----|---|---|---|---|----|
| 37 | 4 | 5 | 4 | 4 | 17 |
| 38 | 5 | 5 | 4 | 5 | 19 |
| 39 | 4 | 5 | 4 | 4 | 17 |
| 40 | 4 | 5 | 4 | 3 | 16 |
| 41 | 4 | 4 | 3 | 5 | 16 |
| 42 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 43 | 5 | 4 | 5 | 4 | 18 |
| 44 | 4 | 5 | 5 | 3 | 17 |
| 45 | 4 | 5 | 4 | 3 | 16 |
| 46 | 3 | 3 | 4 | 4 | 14 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 |
| 48 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 49 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 |
| 50 | 4 | 5 | 3 | 5 | 17 |
| 51 | 3 | 5 | 5 | 4 | 17 |
| 52 | 5 | 5 | 4 | 4 | 18 |
| 53 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 54 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 |
| 55 | 4 | 5 | 4 | 3 | 16 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 |
| 57 | 4 | 5 | 4 | 4 | 17 |
| 58 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 |
| 59 | 4 | 4 | 5 | 3 | 16 |
| 60 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 61 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 62 | 5 | 3 | 4 | 4 | 16 |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 64 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 65 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 66 | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 |
| 67 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 68 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 69 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 |
| 70 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |

B. Variabel Lingkungan X₂

| No | Tingkat Persetujuan Responden | | | | Total X ₂ |
|----|-------------------------------|--------|--------|--------|----------------------|
| | Item 1 | Item 2 | Item 3 | Item 4 | |
| 1 | 5 | 5 | 3 | 3 | 16 |
| 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 18 |
| 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 14 |
| 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 18 |
| 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 12 |
| 6 | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 |
| 7 | 5 | 3 | 4 | 3 | 15 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 9 | 5 | 3 | 5 | 4 | 17 |
| 10 | 4 | 2 | 2 | 4 | 12 |
| 11 | 4 | 3 | 4 | 3 | 14 |
| 12 | 4 | 5 | 4 | 4 | 17 |
| 13 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 |
| 14 | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 |
| 15 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 16 | 4 | 5 | 4 | 4 | 17 |
| 17 | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 20 | 5 | 4 | 4 | 3 | 16 |
| 21 | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 22 | 4 | 5 | 4 | 5 | 18 |
| 23 | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 |
| 24 | 5 | 5 | 4 | 4 | 18 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 26 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 28 | 5 | 4 | 3 | 4 | 16 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 30 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 31 | 1 | 2 | 2 | 1 | 6 |
| 32 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 |
| 33 | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 |
| 34 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 35 | 5 | 5 | 4 | 4 | 18 |
| 36 | 5 | 5 | 3 | 5 | 18 |

| | | | | | |
|----|---|---|---|---|----|
| 37 | 5 | 5 | 3 | 4 | 17 |
| 38 | 5 | 4 | 5 | 3 | 17 |
| 39 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 |
| 40 | 5 | 4 | 3 | 5 | 17 |
| 41 | 3 | 2 | 4 | 3 | 12 |
| 42 | 5 | 4 | 3 | 4 | 16 |
| 43 | 4 | 4 | 2 | 5 | 15 |
| 44 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 45 | 5 | 4 | 3 | 5 | 17 |
| 46 | 5 | 3 | 4 | 3 | 15 |
| 47 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 |
| 48 | 5 | 3 | 3 | 4 | 15 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 50 | 5 | 4 | 3 | 4 | 16 |
| 51 | 5 | 5 | 4 | 4 | 18 |
| 52 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 |
| 53 | 5 | 4 | 3 | 3 | 15 |
| 54 | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 |
| 55 | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 |
| 56 | 5 | 5 | 4 | 5 | 19 |
| 57 | 5 | 4 | 3 | 4 | 16 |
| 58 | 5 | 4 | 3 | 5 | 17 |
| 59 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 60 | 5 | 5 | 4 | 5 | 19 |
| 61 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 62 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 64 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 |
| 65 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 66 | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 |
| 67 | 5 | 4 | 3 | 3 | 15 |
| 68 | 5 | 4 | 4 | 3 | 16 |
| 69 | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 |
| 70 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |

C. Variabel Minat Berwirausaha Y

| No | Tingkat Persetujuan Responden | | | | Total Y |
|----|-------------------------------|--------|--------|--------|---------|
| | Item 1 | Item 2 | Item 3 | Item 4 | |
| 1 | 4 | 5 | 4 | 3 | 16 |
| 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 17 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 6 | 4 | 5 | 5 | 5 | 19 |
| 7 | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 9 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 10 | 4 | 5 | 5 | 5 | 19 |
| 11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 12 | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 13 | 3 | 4 | 5 | 4 | 16 |
| 14 | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 |
| 15 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 16 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 17 | 4 | 5 | 5 | 5 | 19 |
| 18 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 |
| 19 | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 20 | 4 | 5 | 4 | 3 | 16 |
| 21 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 22 | 4 | 5 | 4 | 5 | 18 |
| 23 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 |
| 24 | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 25 | 3 | 3 | 4 | 4 | 14 |
| 26 | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 27 | 5 | 5 | 4 | 5 | 19 |
| 28 | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 29 | 4 | 5 | 3 | 5 | 17 |
| 30 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 31 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 34 | 5 | 4 | 4 | 5 | 18 |
| 35 | 4 | 5 | 5 | 3 | 17 |
| 36 | 4 | 5 | 5 | 3 | 17 |

| | | | | | |
|----|---|---|---|---|----|
| 37 | 3 | 5 | 4 | 3 | 15 |
| 38 | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 39 | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 |
| 40 | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 41 | 3 | 4 | 4 | 3 | 14 |
| 42 | 5 | 5 | 5 | 3 | 18 |
| 43 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 44 | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 45 | 5 | 4 | 5 | 5 | 19 |
| 46 | 4 | 4 | 5 | 3 | 16 |
| 47 | 3 | 5 | 5 | 3 | 16 |
| 48 | 4 | 5 | 4 | 5 | 18 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 50 | 4 | 5 | 5 | 3 | 17 |
| 51 | 4 | 5 | 5 | 3 | 17 |
| 52 | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 53 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 54 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 |
| 55 | 4 | 5 | 4 | 4 | 17 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 |
| 57 | 4 | 5 | 5 | 3 | 17 |
| 58 | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 59 | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 |
| 60 | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 61 | 4 | 5 | 4 | 5 | 18 |
| 62 | 3 | 4 | 5 | 4 | 16 |
| 63 | 4 | 5 | 4 | 4 | 17 |
| 64 | 3 | 3 | 4 | 4 | 14 |
| 65 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 66 | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 |
| 67 | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 68 | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 |
| 69 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 70 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |

Lampiran IV

Output Distribusi Frekuensi
Karakteristik Responden

Frequency Table

Jenis Kelamin

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Laki-Laki | 15 | 21,4 | 21,4 | 21,4 |
| Valid Perempuan | 55 | 78,6 | 78,6 | 100,0 |
| Total | 70 | 100,0 | 100,0 | |

Usia

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| <20 tahun | 2 | 2,9 | 2,9 | 2,9 |
| Valid 20-25 tahun | 68 | 97,1 | 97,1 | 100,0 |
| Total | 70 | 100,0 | 100,0 | |

Angkatan

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| 2017 | 63 | 90,0 | 90,0 | 90,0 |
| Valid 2018 | 5 | 7,1 | 7,1 | 97,1 |
| 2019 | 2 | 2,9 | 2,9 | 100,0 |
| Total | 70 | 100,0 | 100,0 | |

Konsentrasi

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|---------|------------------|-----------------------|
| Valid | MAP | 25 | 35,7 | 35,7 |
| | MARS | 28 | 40,0 | 75,7 |
| | MAOF | 17 | 24,3 | 100,0 |
| | Total | 70 | 100,0 | 100,0 |

Lampiran V

*Output Uji Validitas dan
Uji Reliabilitas*

1. Uji Validitas

A. Validitas Variabel Motivasi Berwirausaha (X₁)

| | | Correlations | | | | |
|----------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|----------|
| | | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | Total_X1 |
| X1.1 | Pearson Correlation | 1 | ,569** | ,435** | ,624** | ,840** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 |
| X1.2 | Pearson Correlation | ,569** | 1 | ,444** | ,462** | ,786** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 |
| X1.3 | Pearson Correlation | ,435** | ,444** | 1 | ,384** | ,708** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | | ,001 | ,000 |
| | N | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 |
| X1.4 | Pearson Correlation | ,624** | ,462** | ,384** | 1 | ,802** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,001 | | ,000 |
| | N | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 |
| Total_X1 | Pearson Correlation | ,840** | ,786** | ,708** | ,802** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. Validitas Variabel Lingkungan (X₂)

| | | Correlations | | | | |
|----------|---------------------|---------------------|--------|--------|--------|----------|
| | | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | Total_X2 |
| X2.1 | Pearson Correlation | 1 | ,488** | ,355** | ,420** | ,755** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,003 | ,000 | ,000 |
| | N | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 |
| X2.2 | Pearson Correlation | ,488** | 1 | ,322** | ,508** | ,791** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,007 | ,000 | ,000 |
| | N | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 |
| X2.3 | Pearson Correlation | ,355** | ,322** | 1 | ,292* | ,667** |
| | Sig. (2-tailed) | ,003 | ,007 | | ,014 | ,000 |
| | N | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 |
| X2.4 | Pearson Correlation | ,420** | ,508** | ,292* | 1 | ,748** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,014 | | ,000 |
| | N | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 |
| Total_X2 | Pearson Correlation | ,755** | ,791** | ,667** | ,748** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

C. Validitas Variabel Minat Berwirausaha (Y)

| | | Correlations | | | | |
|---------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|---------|
| | | Y.1 | Y.2 | Y.3 | Y.4 | Total_Y |
| Y.1 | Pearson Correlation | 1 | ,619** | ,536** | ,569** | ,851** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 |
| Y.2 | Pearson Correlation | ,619** | 1 | ,632** | ,367** | ,809** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,000 | ,002 | ,000 |
| | N | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 |
| Y.3 | Pearson Correlation | ,536** | ,632** | 1 | ,392** | ,792** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | | ,001 | ,000 |
| | N | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 |
| Y.4 | Pearson Correlation | ,569** | ,367** | ,392** | 1 | ,745** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,002 | ,001 | | ,000 |
| | N | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 |
| Total_Y | Pearson Correlation | ,851** | ,809** | ,792** | ,745** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

A. Reliabilitas Variabel Motivasi Berwirausaha (X₁)

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 70 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 70 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,791 | 4 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| X1.1 | 12,46 | 2,831 | ,694 | ,692 |
| X1.2 | 12,37 | 3,019 | ,607 | ,737 |
| X1.3 | 12,50 | 3,326 | ,501 | ,786 |
| X1.4 | 12,60 | 2,823 | ,607 | ,738 |

B. Reliabilitas Variabel Lingkungan (X₂)

Case Processing Summary

| | N | % |
|-----------------------------|----|-------|
| Valid | 70 | 100,0 |
| Cases Excluded ^a | 0 | ,0 |
| Total | 70 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,725 | 4 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| X2.1 | 11,37 | 3,280 | ,553 | ,642 |
| X2.2 | 11,81 | 2,994 | ,580 | ,622 |
| X2.3 | 12,10 | 3,512 | ,401 | ,728 |
| X2.4 | 11,86 | 3,255 | ,530 | ,654 |

C. Reliabilitas Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Case Processing Summary

| | N | % |
|-----------------------------|----|-------|
| Valid | 70 | 100,0 |
| Cases Excluded ^a | 0 | ,0 |
| Total | 70 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,809 | 4 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Y.1 | 12,96 | 3,201 | ,719 | ,715 |
| Y.2 | 12,46 | 3,382 | ,653 | ,747 |
| Y.3 | 12,46 | 3,440 | ,626 | ,760 |
| Y.4 | 12,87 | 3,418 | ,519 | ,816 |

Lampiran VI
Output Analisis Data
(Regresi Linear Berganda)

HASIL UJI ANALISIS DATA

Regresi Linear Berganda

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|---|-------------------|--------|
| 1 | Lingkungan (X2), Motivasi Berwirausaha (X1) ^b | | Enter |

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,812 ^a | ,660 | ,650 | 1,40253 |

a. Predictors: (Constant), Lingkungan (X2), Motivasi Berwirausaha (X1)

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 255,690 | 2 | 127,845 | 64,992 | ,000 ^b |
| | Residual | 131,796 | 67 | 1,967 | | |
| | Total | 387,486 | 69 | | | |

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

b. Predictors: (Constant), Lingkungan (X2), Motivasi Berwirausaha (X1)

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 1,840 | 1,339 | | 1,375 | ,174 |
| | Motivasi Berwirausaha (X1) | ,667 | ,101 | ,628 | 6,613 | ,000 |
| | Lingkungan (X2) | ,253 | ,098 | ,246 | 2,589 | ,012 |

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)